

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, L. D. and Nuryanti, N. M. (2018) 'Paritas Berhubungan dengan Sikap Ibu Bekerja Terhadap Asi Perah di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa', *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(1), pp. 1–5. doi: 10.35473/ijm.v1i1.33.
- Alabi, Alabi, Tunde A.Adejoh, Samuel O.Atinge, Sonnen Umahi, and (2020) 'Social and Bio-Medical Predictors of Exclusive Breastfeeding Among Nursing Mothers in Lagos and Taraba States, Nigeria', *Journal of Pediatric Nursing*. Elsevier Inc., 52(xxxx), pp. e96–e102. doi: 10.1016/j.pedn.2019.12.002.
- Alam, S. and Syahrir, S. (2016) 'Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Patallang Kabupaten Takalar', *Al-Sihah*, 8(2), pp. 1–9.
- Ana Samiatul Milah (2019) *NUTRISI IBU DAN ANAK: GIZI UNTUK KELUARGA*. Pertama. Edited by I. Rosidawati. Kota Tasikmalaya, Jawa Barat: EDU PUBLISHER. Available at: [www.edupublisher.id](http://www.edupublisher.id).
- Andi Nur Utami, Nirwana, Irwan, Rahmatullah, dan Andi Tenri Abeng. (2016) *PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAROS TAHUN 2016*. Kabupaten Maros Sulawesi Selatan: Dinas Kesehatan Kabupaten Maros.
- Andi Nur Utami, Nirwana, SKM Irwan, SKM Rahmatullah, SKM dan Andi Tenri Abeng, SKM, MPH. (2017) *PROFIL KESEHATAN KABUPATEN MAROS TAHUN 2017*. Kabupaten Maros Sulawesi Selatan: Dinas Kesehatan Kabupaten Maros.
- Andi Nur Utami, Nirwana, Irwan, Rahmatullah, dan Andi Tenri Abeng . (2019) *PROFIL KESEHATAN KABUAPTEN MAROS TAHUN 2019*. Kabupaten Maros Sulawesi Selatan: Dinas Kesehatan Kabupaten Maros.
- Andreas, N. J., Kampmann, B. and Mehring Le-Doare, K. (2015) 'Human breast milk: A review on its composition and bioactivity', *Early Human Development*. Elsevier Ireland Ltd, 91(11), pp. 629–635. doi: 10.1016/j.earlhumdev.2015.08.013.
- Anggraini, Y., Sari, R. P. and Utami, U. (2020) 'Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Balita di Posyandu Anggrek Trowangsari Colomadu', *Jurnal Ilmiah Maternal*, IV(10), pp. 57–63

- Arisdiani, Arisdiani, Triana Ph, dan Livana (2016) 'Gambaran Sikap Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), pp. 137–140
- Badan Pusat Statistik (2014) 'Kajian indikator Sustainable Development Goals ( SDGs )', *Badan Pusat Statistik*, pp. 1–172.
- Batubara, N. sari, Yustina, I. and Januariana, N. E. (2016) 'Pengaruh Sosial Budaya terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padangsidempuan', *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, 1(1), pp. 59–66.
- Bhandari, N. and Chowdhury, R. (2016) 'Infant and young child feeding', *Proceedings of the Indian National Science Academy*, 82(5), pp. 1507–1517. doi: 10.16943/ptinsa/2016/48883.
- Birth, J. L. (2020) 'Jurnal life birth', 4(April), pp. 25–35.
- Bungin, B. (2015) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cempaka, Anggun. Rindang., sanarto santoso, laksmi karunia tanuwijaya (2015) 'Indonesian Journal of Human Nutrition', *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(1), pp. 48–59. Available at: kalteng.litbang.pertanian.go.id.
- Chipojola, RoselynChiu, Hsiao Yean Huda, Mega Hasanul Lin, Yen Miao Kuo, and Shu Yu. (2020) 'Effectiveness of theory-based educational interventions on breastfeeding self-efficacy and exclusive breastfeeding: A systematic review and meta-analysis', *International Journal of Nursing Studies*. Elsevier Ltd, 109, p. 103675. doi: 10.1016/j.ijnurstu.2020.103675.
- Dengan, K. and Asi, K. (2018) 'Edisi september 2018', 1(3).
- Dewi, R. (2021) 'Hubungan Promosi Susu Formula dan ASI Eksklusif', *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), pp. 10–18. doi: 10.23917/bik.v14i1.13187.
- DiCioccio, Heather Condo Ady, Candace Bena, James F. Albert, and Nancy M.. (2019) 'Initiative to Improve Exclusive Breastfeeding by Delaying the Newborn Bath', *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*. Elsevier Inc, 48(2), pp. 189–196. doi: 10.1016/j.jogn.2018.12.008.
- DiLauro, Sara Russell, Jennifer McCrindle, Brian W. Tomlinson, Christopher Unger, Sharon O'Connor, and Deborah L.. (2020) 'Growth of cardiac infants with post-surgical chylothorax can be supported using modified fat breast milk with proactive nutrient-

- enrichment and advancement feeding protocols; an open-label trial', *Clinical Nutrition ESPEN*. Elsevier Ltd, 38, pp. 19–27. doi: 10.1016/j.clnesp.2020.05.001.
- Dwinanda, N., Syarif, B. H. and Sjarif, D. R. (2018) 'infants', 58(1), pp. 25–35. Fernandez, H. a and Kupang, P. (2009) 'Rumah sakit umum daerah', *Forum American Bar Association*, 1(2), pp. 142–146.
- Grassley, ane S. Tivis, Rick Finney, Julie Chapman, Susan Bennett, and Susan. (2018) 'Evaluation of a Designated Family Bonding Time to Decrease Interruptions and Increase Exclusive Breastfeeding', *Nursing for Women's Health*. Elsevier Inc, 22(3), pp. 219–227. doi: 10.1016/j.nwh.2018.03.004.
- Gunawan, I. (2016) 'KUALITATIF Imam Gunawan', *Pendidikan*, p. 27. Available at: [http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3\\_Metpen-Kualitatif.pdf](http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf).
- Harrison, Helena Birks, Melanie Franklin, Richard Mills, and Jane. (2017) 'Case study research: Foundations and methodological orientations', *Forum Qualitative Sozialforschung*, 18(1). doi: 10.17169/fqs-18.1.2655.
- Health, P., Tentang, E. and Kolostrum, P. (2009) 'JUMAKiA Vol 3 . No 1 Agustus 2106 ISSN 2407 - 6309 Pengaruh Health Education Tentang Pemberian Kolostrum JUMAKiA Vol 3 . No 1 Agustus 2106 ISSN 2407 - 6309 Pengaruh Health Education Tentang Pemberian Kolostrum', 3(1), pp. 13–21.
- Hidayatullah, L. M., Helmi, Y. and Aulia, H. (2016) 'Hubungan Antara Kelengkapan Imunisasi Dasar dan Frekuensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( ISPA ) pada Balita yang Datang Berkunjung ke Puskesmas Sekip Palembang 2014', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 3(3), pp. 182–193.
- Imasrani, I. Y., Utami, N. W. and Susmini (2016) 'Kaitan Pola Makan Seimbang dengan Produksi ASI Ibu Menyusui', *Jurnal Care*, 4(3), pp. 1–8.
- Indriani Nasution, S., Liputo, N. I. and Masri, M. (2016) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pola Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bungus Tahun 2014', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), pp. 635–639. doi: 10.25077/jka.v5i3.590.
- Jane Chumbley (2004) *Menyusui (Panduan para ibu untuk menyusui dan*

*mengenalkan bayi pascapasa susu botol*). Edited by T. Vini. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA.

- Juliarti, W. and Merlin, A. (1970) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Yang Melaksanakan Imd Di Bpm Khairani Asnita Tahun 2015', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 7(02), pp. 99–107. doi: 10.37859/jp.v7i02.513.
- Karyati, S. and Azizah, N. (2017) 'HUBUNGAN PERILAKU DAN HASIL ASI EKSKLUSIF PADA IBU PUSKESMAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANUREJAN 1 YOGYAKARTA TAHUN 2014', 8(2), pp. 31–34.
- Kemenkes (2018) 'Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan', *kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–7.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan (2018) 'Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar', *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, pp. 1–100. Available at: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>.
- Khadijah, S., Palifiana, D. A. and Zakiyah, Z. (2020) 'Pendidikan Kesehatan Persiapan Menyusui Pada Wanita Usia Subur', *Avicenna: Journal of Health Research*, 3(2), pp. 9–16. doi: 10.36419/avicenna.v3i2.412.
- Kim, Sun Kyung Park, Seyeon Oh, Jiwon Kim, Jisoon Ahn, and Sukhee. (2018) 'Interventions promoting exclusive breastfeeding up to six months after birth: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials', *International Journal of Nursing Studies*. Elsevier, 80(November 2017), pp. 94–105. doi: 10.1016/j.ijnurstu.2018.01.004.
- Kusuma, R. M. and Dewi, Y. (2018) 'PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DANUREJAN 1 YOGYAKARTA dalam pemberian ASI eksklusif salah satunya', *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 9(2), pp. 77–87.
- Lestari, Cahaya Indah Amini, Aulia Rista Andaruni, Nurul Qamariah Putri, dan Nita Helena (2019) 'Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kegagalan Ibu Dalam Memberikan Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pejerk', *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 4(1), p. 11. doi: 10.31764/mj.v4i1.543.

- Lestari, R. R. (2018) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), p. 130. doi: 10.31004/obsesi.v2i1.17.
- Liesmayani, E. E. and Lestari, W. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Janji Kecamatan Bilah Barat', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), p. 125. doi: 10.33085/jbk.v1i3.3985.
- Lindawati, R. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif', *Faletahan Health Journal*, 6(1), pp. 30–36. doi: 10.33746/fhj.v6i1.25.
- Lok, K. Y. W., Bai, D. L. and Tarrant, M. (2017) 'Family members' infant feeding preferences, maternal breastfeeding exposures and exclusive breastfeeding intentions', *Midwifery*. Elsevier Ltd, 53, pp. 49–54. doi: 10.1016/j.midw.2017.07.003.
- Lumenta, Prisilia Gloria Adam, Hilman Engkeng, dan Sulaemana. (2017) 'Air Susu Ibu ( ASI ) merupakan sumber kelahirannya . ASI eksklusif yaitu bayi sejak lahir sampai bayi Hasil laporan yang didapat di Puskesmas Wolaang tahun faktor yang berusia enam bulan kecuali obat-obatan , Peraturan Pemerintah Republik pemberian ASI ek', 045, pp. 1–9.
- Maftuchah, M., Afriani, A. I. and Maulida, A. (2018) 'Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Susu Formula Sebagai Pengganti Asi Eksklusif', *Jurnal SMART Kebidanan*, 4(2), p. 67. doi: 10.34310/sjkb.v4i2.135.
- Mamangkey, S. J. F. (2018) 'HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS RANOTANA WERU', 6.
- Marheni, N. K. S. (2020) 'The Relationship of the Green Lawrence Theory of Exclusive Assessment and Stunting Events in Busungbiu Puskesmas I Buleleng District of Bali', *Journal for Quality in Public Health*, 3(2), pp. 442–454. doi: 10.30994/jqph.v3i2.94.
- Maria, W. and Hutomo, P. (2018) 'Kabupaten Maros', 12, pp. 2016–2019.
- Marwiyah, N. and Khaerawati, T. (2020) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang', *Faletahan Health Journal*, 7(1), pp. 18–29.

- Maulida, H., Afifah, E. and Pitta Sari, D. (2016) 'Tingkat Ekonomi dan Motivasi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta', *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(2), p. 116. doi: 10.21927/jnki.2015.3(2).116-122.
- Maulida, Iroma Umriaty, Umriaty Dina, Indah Siloka Zulfiana, dan Evi. (2018) 'Pengaruh Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Ketrampilan Ibu Nifas Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun 2017', *Jurnal Kebidanan*, 7(1), p. 47. doi: 10.26714/jk.7.1.2018.47-53.
- McDonald, L. A. R. (2015) 'Implementation of an Evidence-Based Practice Project to Increase Hospital-Based Compliance Related to Cervical Cancer Screening', *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 44, p. S44. doi: 10.1111/1552-6909.12600.
- Mirawati and Asthiningsih, N. W. W. (2021) 'Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 6-12 Bulan', *Borneo Student Research*, 2(2), pp. 887–894.
- Mosca, F. and Gianni, M. L. (2017) 'Human milk: composition and health benefits', *La Pediatria medica e chirurgica: Medical and surgical pediatrics*, 39(2), p. 155. doi: 10.4081/pmc.2017.155.
- Mosquera, Paola Soledad Lourenço, Barbara H. Gimeno, Suely G.A. Malta, Maíra B. Castro, Marcia C. Cardoso, Marly Augusto (2019) 'Factors affecting exclusive breastfeeding in the first month of life among Amazonian children', *PLoS ONE*, 14(7), pp. 1–16. doi: 10.1371/journal.pone.0219801.
- Mufdlilah, M., Johan, R. B. and Fitriani, T. (2018) 'Persepsi Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(1), p. 39. doi: 10.32536/jrki.v2i1.23.
- Mujiati, M. and Yuniar, Y. (2017) 'Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional di Delapan Kabupaten-Kota di Indonesia', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), pp. 201–210. doi: 10.22435/mpk.v26i4.4827.201-210.
- Ngoenthong, Patcharin Sansiriphun, Nantaporn Fongkaew, Warunee Chaloumsuk, Nonglak. (2020) 'Integrative Review of Fathers'

Perspectives on Breastfeeding Support', *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*. Elsevier Inc, 49(1), pp. 16–26. doi: 10.1016/j.jogn.2019.09.005.

Ningsih, D. A. (2018) 'Faktor-faktor yang memengaruhi pemberian ASI eksklusif', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(2), pp. 101–113. doi: 10.33846/SF.V9I2.263.

Notoatmodjo, S. (2003) *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2007) *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novita (2015) 'Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI', 7(STIKes Aliyah Semarang), pp. 1720–1730.

Nur, Hamdan Adam, Arlin Alim, Andi Ashriady, (2019) 'Edukasi IMD terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Mapilli Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 5(2), p. 114. doi: 10.33490/jkm.v5i2.116.

Nurfatimah (2015) 'Faktor Determinan Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayamanya Kabupaten Poso', *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*2, 2(3), pp. 124–131. doi: 10.1109/TKDE.2008.137.

Ode, W. and Asnaniar, S. (2019) 'Celebes Health Journal', *Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Ruam Popok pada Bayi Firmansyah*1, 1(1), pp. 31–39.

Oktalina, O., Muniroh, L. and Adiningsih, S. (2016) 'Hubungan Dukungan Suami dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu', *Media Gizi Indonesia*, 10(1), pp. 64–70. Available at: <https://ejournal.unair.ac.id/MGI/article/view/3128/285>.

Oktavianto, E., Setyaningrum, H. and Timiyatun, E. (2019) 'Dukungan Nenek Berhubungan Erat Dengan Keberhasilan ASI Eksklusif', *Surya Medika: Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), pp. 85–93. doi: 10.32504/sm.v13i2.112.

Paninsari, D. and Nurhayati, L. (2019) 'Pengaruh Keseimbangan Foremilk Dan Hindmilk Dengan Pola Defekasi Bayi Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Di Desa Sukarende', *BIOLINK (Jurnal Biologi*

- Lingkungan Industri Kesehatan*), 6(2), pp. 146–152. doi: 10.31289/biolink.v6i2.2764.
- Pramanik, Y. R., Sumbara and Sholihatul, R. (2020) 'Hubungan Self-Efficacy Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 8(1), pp. 39–44.
- Pratiwi, D. M., Rejeki, S. and Juniarto, A. Z. (2021) 'Intervention to Reduce Anxiety in Postpartum Mother', *Media Keperawatan Indonesia*, 4(1), p. 62. doi: 10.26714/mki.4.1.2021.62-71.
- Puspitaningrum, E. M. (2018) 'Scientia Journal Vol. 7 No. 2 Desember 2018 1', 7(2), pp. 1–7.
- Ramadani, M. (2017) 'Dukungan Keluarga Sebagai Faktor Dominan Keberhasilan Menyusui Eksklusif', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(1), p. 34. doi: 10.30597/mkmi.v13i1.1580.
- Ramiro González, María D. Ortiz Marrón, Honorato Arana Cañedo-Argüelles, Celina Esparza Olcina, María Jesús Cortés Rico, Olga Terol Claramonte, María Ordobás Gavín, María. (2018) 'Prevalence of breastfeeding and factors associated with the start and duration of exclusive breastfeeding in the Community of Madrid among participants in the ELOIN', *Anales de Pediatría (English Edition)*, 89(1), pp. 32–43. doi: 10.1016/j.anpede.2017.09.004.
- Rishel, R. A. and Ramaita, R. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Teknik Menyusui Yang Benar Dengan Kejadian Puting Susu Lecet Kabupaten Padang Pariaman', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(1), p. 191. doi: 10.26751/jikk.v12i1.859.
- Roesli, U. (2000) *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Rosalina, Lisa Utama, Deddy Alif. (2020) 'Hubungan Faktor Psikososial dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara di Kelurahan Tenun Kota Samarinda', 1(2), pp. 1188–1193.
- Salamah, M. and Noflidaputri, R. (2021) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Surian', 4(1), pp. 43–56.
- Sapti, M. (2019) 'Hubungan motivasi ibu post partum terhadap pemberian kolostrum pada bayi baru lahir di RSI Siti Rahma Padang',

*Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), pp. 1689–1699.

- SDKI (2013) 'Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia', *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. doi: 0910383107 [pii]r10.1073/pnas.0910383107.
- Setyarini, A., Mexitalia, M. and Margawati, A. (2016) 'Pengaruh pemberian asi eksklusif dan non eksklusif terhadap mental emosional anak usia 3-4 tahun', *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 4(1), pp. 16–21. doi: 10.14710/jgi.4.1.16-21.
- Setyorini, R., Widjanarko, B. and Sugihantono, A. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian Air Susu Ibu (Asi) Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), pp. 620–628.
- Silva, Vera A.A.L. Caminha, Maria F.C.Silva, Suzana L. Serva, Vilneide M.S.B.D. Azevedo, Pedro T.A.C.C. Filho, Malaquias Batista. (2019) 'Maternal breastfeeding: indicators and factors associated with exclusive breastfeeding in a subnormal urban cluster assisted by the Family Health Strategy', *Jornal de Pediatria*. Sociedade Brasileira de Pediatria, 95(3), pp. 298–305. doi: 10.1016/j.jped.2018.01.004.
- Solo, K. M. B. and Novita, R. V. T. (2020) 'Status Breast condition and Babies Health Influence Practice of Exclusive Breastfeeding', *Media Keperawatan Indonesia*, 3(3), p. 144. doi: 10.26714/mki.3.3.2020.144-149.
- Sriningsih, I. (2011) 'Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu dan Pemberian Asi Eksklusif', *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), pp. 100–106.
- Sumardiani Y. Fau, Zuraidah Nasution, A. J. H. (2019) 'Faktor Predisposisi Ibu Usia Remaja Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Kecamatan Luahagundre Maniamolo Kabupaten Nias Selatan', *The Indonesian Journal of Health Promotion*, 2(3), pp. 165–173. Available at: [http://www.lib.cam.ac.uk/open\\_access/](http://www.lib.cam.ac.uk/open_access/).
- Syafaraenan, M. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Kolostrum Pada Bayi Di RSUD Labuang Baji Makassar', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5(3), pp. 285–290.

- Syahputri, V. N., Fakultas, J. and Masyarakat, K. (2018) 'STRATEGI KESIAPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF MELALUI BREAST Fitriani<sup>1</sup> , Veni Nella Syahputri<sup>2</sup>, V, pp. 113–120.
- Syamiyah, N. and Helda, H. (2018) 'Dukungan Tenaga Kesehatan dalam Meningkatkan Pemberian ASI Eksklusif Ibu di Posyandu Wilayah Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(1), pp. 29–37. doi: 10.22435/jpppk.v2i1.54.
- Tawia, Bailey, Cate McGuire, Elizabeth James, Jennifer. (2019) 'Breastfeeding: Australian Breastfeeding Association volunteers are positive deviants in Australian society', *Women and Birth*. Australian College of Midwives, pp. 1–6. doi: 10.1016/j.wombi.2019.09.001.
- Untari, J. (2017) 'Hubungan antara Karakteristik Ibu dengan Pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Minggir Kabupaten Sleman', *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 2(April), pp. 17–23. Available at: <http://formilkesmas.respati.ac.id/index.php/formil/article/view/58/31>. Upt, D. I., li, P. and Barat, D. (2017) '(1) (2)', 1(1), pp. 12–18.
- Vanderlinden, K. and Van de Putte, B. (2017) 'Pathways of equality through education: impact of gender (in)equality and maternal education on exclusive breastfeeding among natives and migrants in Belgium', *Maternal and Child Nutrition*, 13(2), pp. 1–15. doi: 10.1111/mcn.12309. Wahyuningsih, D. and Machmudah (2013) 'Dukungan suami dalam pemberian asi eksklusif', *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 1(2), pp. 93–101. Available at: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137438&val=5088&title=DUKUNGAN SUAMI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=137438&val=5088&title=DUKUNGAN%20SUAMI%20DALAM%20PEMBERIAN%20ASI%20EKSKLUSIF).
- Wasiah, A., Koesnadi, K. and Indasah, I. (2020) 'Analysis Factor Initiated Early Breastfeeding, Husband Support and Promotion of Formula Milk to Failure of Exclusive Breastfeeding', *Journal for Quality in Public Health*, 3(2), pp. 193–200. doi: 10.30994/jqph.v3i2.63.
- Wati, L. R., Arifiandi, M. D. and Prastiwi, F. (2017) 'Journal of Issues in Midwifery', *Journal of Issues in Midwifery*, 1(2549–6581), pp. 1–18.
- WHO (2011) *Pengertian ASI Eksklusif*. Jakarta: World Health Organization.

- Wowor, M., Laoh, J. and Pangemanan, D. (2013) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), p. 108694.
- Yanti, H. F., Yohanna, W. S. and Nurida, E. (2018) 'Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Post Partum Diti njau dari Inisiasi Menyusu Dini dan Isapan Bayi', *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 39–46. doi: 10.30604/jika.v3i1.74.
- Yovan Hendrik, E. P. (2016) 'HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MANAJEMEN LAKTASI PADA IBU MENYUSUI 0-6 BULAN DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI KAKAP', 6, pp. 74–80.
- Yuwansyah, Y. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Cigasong Kabupaten Majalengka Tahun 2015', *Jurnal Bidan " Midwife Journal*, 3(01), pp. 73–82. Available at: [www.jurnal.ibijabar.org](http://www.jurnal.ibijabar.org).
- Zhang, Zhihong Zhu, Yu Zhang, Lijuan Wan, and Hongwei (2018) 'What factors influence exclusive breastfeeding based on the theory of planned behaviour', *Midwifery*. Elsevier Ltd, 62, pp. 177–182. doi: 10.1016/j.midw.2018.04.006.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Permintaan menjadi informan****PERMINTAAN MENJADI INFORMAN**

Kepada Yth,

Calon informan

Di,-

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nahda Putri Sari

NIM : K012191027

Adalah mahasiswi Pascasarjana Kesehatan Masyarakat, Konsentrasi Promosi Kesehatan Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar, akan mengadakan penelitian dengan judul.

**ANALISIS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS  
SULAWESI SELATAN TAHUN 2021 (STUDI KASUS PUSKEMAS  
MANDAI DAN PUSKEMAS MARUSU)**

Penelitian ini dilakukan sebagai langkah akhir dari penyelesaian program magister di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Saya berharap Bapak/Ibu bersedia menjadi informan dalam penelitian ini, dimana akan dilakukan wawancara mendalam yang berkaitan dengan penelitian ini. Semua informasi yang anda berikan dijaga kerahasiaannya, dengan hanya mencantumkan inisial anda dan tidak mencantumkan identitas pelapor dalam hasil pencarian saya.

Setelah membaca tujuan dan kegiatan penelitian di atas, mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan anda pada formulir persetujuan dan menjawab pertanyaan yang saya ajukan dengan benar. Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya sebagai informan saya ucapkan banyak terima kasih.

**Peneliti**

Nahda Putri Sari

**Lampiran 2. *Informed Consent*****INFORMED CONSENT****PANDUAN WAWANCARA ANALISIS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI  
KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2021 (STUDI  
KASUS PUSKEMAS MANDAI DAN PUSKEMAS MARUSU)**

“Selamat Pagi/Siang. Nama saya Nahda Putri Sari dan saya adalah mahasiswa program pascasarjana FKM UNHAS yang sedang melakukan penelitian mengenai Analisis Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Di Kabupaten Maros Tahun 2020 (Studi Kasus Puskesmas Mandai dan Puskesmas Marusu). Semua informasi yang dapat didapat dari wawancara akan digunakan sebagai bahan untuk penyelesaian tugas akhir saya. Saya akan meminta kesediaan Saudara/i untuk bersedia diwawancarai dalam waktu yang disepakati.

Partisipasi Saudara/i sangat penting tetapi bersifat sukarela. Kami sangat mengharapkan partisipasi saudara/i tetapi apabila tidak bersedia maka tidak akan mempengaruhi saudara/i. Nama saudara akan ditulis dalam pedoman wawancara tetapi akan dirahasiakan dan tidak akan ada orang yang mengetahuinya selain saya selaku peneliti, penulisan ini bertujuan mempermudah ingatan saya dalam menganalisis hasil diskusi sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan yang saudara/i sampaikan dan akan berguna bagi penelitian ini. Tidak ada keuntungan atau kerugian secara langsung bagi saudara/i dalam diskusi ini.



### Lampiran 3. Pedoman Wawancara

#### **PANDUAN WAWANCARA ANALISIS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2021 (STUDI KASUS PUSKEMAS MANDAI DAN PUSKESMAS MARUSU) PEDOMAN WAWANCARA IBU (ASI EKSKLUSIF)**

- I. Perkenalkan nama saya Pendahuluan Selamat pagi/siang/sore, pada pertemuan kali ini saya akan mewawancarai sesuatu yang pasti akan sangat bermanfaat, pertama-tama saya ucapkan terima kasih atas waktunya dan ditunggu partisipasinya. Berita atau kondisi, tidak terkait dengan subjek wawancara). Izinkan saya untuk memperkenalkan diri, nama saya.....

Saya akan mewawancarai saudara/i.

- II. Penjelasan tujuan wawancara

Saya di sini untuk mendapatkan pendapat atau penilaian anda tentang faktor-faktor yang mendorong pemberian ASI Eksklusif. Kami tidak akan mengevaluasi jawaban anda tentang hal ini, sehingga anda dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya benar tanpa ragu-ragu. Karena kami akan menjamin kerahasiaannya sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam formulir *informed consent*. Jadi kami berharap anda akan mengatakan yang sebenarnya tentang apa yang anda ketahui dan rasakan.

### III. Prosedur

Sebelum saya memulai wawancara ini, saya mohon izin untuk menggunakan perekam agar saya dapat mencatat semua yang diwawancarai dan akan saya rahasiakan semua penjelasan/informasi yang diperoleh. Jangan ragu-ragu untuk menanggapi saya. Wawancara ini akan berlangsung selama 30 menit-1 jam, apabila saudara/i merasa kelelahan di pertengahan wawancara maka wawancara dapat dihentikan.

### IV. Perkenalan

Sekarang silahkan saudara/i memperkenalkan diri.

### V. Karakteristik Informan

1. Nama :
2. Kode Informan :
3. Umur :
4. Anak ke :
5. Jenis Kelamin :
6. Agama & Suku :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Tempat,tanggal lahir :
9. Alamat :
10. Pekerjaan :
11. Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

**Pedoman wawancara pertanyaan penelitian (dikembangkan saat wawancara)**

No	KATEGORI	ACUAN	PROBING
		<b>FAKTOR PENDORONG</b>	
1.	Pengetahuan ibu	Pengertian ASI Eksklusif	Presepsi mengenai ASI, kandungan kolestrum yang terdapat pada ASI, makanan yang dapat memperbanyak volume ASI, dan manfaat ASI bagi bayi dan ibu.
2.	Kepercayaan	Nilai-nilai yang di percayai ibu dan keluarga dalam pemberian ASI Eksklusif	Larangan pemberian ASI, pantangan makanan ataupun minuman pada saat sedang menyusui bayi dan kewajiban memberikan ASI Eksklusif.
3.	Pendapatan keluarga	1. Penghasilan utama keluarga	Jumlah keseluruhan pendapatan anggota keluarga dalam satu rumah.
		2. Penghasilan tambahan	Tambahan penghasilan lainnya yang digunakan dalam pengalokasian biaya dalam rumah tangga.
		3. Pengeluaran keluarga	Alokasi biaya yang digunakan dalam hal keperluan ibu dan pengasuhan bayi dalam pemberian ASI Eksklusif.
4.	Dukungan keluarga	1. Ketersediaan makanan	Memberikan makanan yang sehat dan baik bagi ibu yang sedang menyusui.
5.	Dukungan pelayanan kesehatan	1. Akses informasi	Jenis informasi dan cara mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif.
		2. Ketersediaan SDM Kesehatan (Petugas Bidan Puskesmas)	Tenaga bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, keaktifan melakukan intervensi pada ibu hamil. Keaktifan dalam melakukan tugas di masyarakat (penimbangan balita, pencatatan KMS, PMT, pemberian vitamin, dan melakukan penyuluhan pemberian ASI Eksklusif).
		3. Ketersediaan Fasilitas Kesehatan	Jarak, akses ke pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana.

#### Lampiran 4. Pedoman Wawancara

### **PANDUAN WAWANCARA ANALISIS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2021 (STUDI KASUS PUSKEMAS MANDAI DAN PUSKESMAS MARUSU) PEDOMAN WAWANCARA IBU (TIDAK ASI EKSKLUSIF)**

- I. Perkenalkan nama saya Pendahuluan Selamat pagi/siang/sore, pada pertemuan kali ini saya akan mewawancarai sesuatu yang pasti akan sangat bermanfaat, pertama-tama saya ucapkan terima kasih atas waktunya dan ditunggu partisipasinya. Berita atau kondisi, tidak terkait dengan subjek wawancara). Izinkan saya untuk memperkenalkan diri, nama saya.....

Saya akan mewawancarai saudara/i.

- II. Penjelasan tujuan wawancara

Saya di sini untuk mendapatkan pendapat atau penilaian anda tentang faktor-faktor yang mendorong pemberian ASI Eksklusif. Kami tidak akan mengevaluasi jawaban anda tentang hal ini, sehingga anda dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya benar tanpa ragu-ragu. Karena kami akan menjamin kerahasiaannya sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam formulir *informed consent*. Jadi kami berharap anda akan mengatakan yang sebenarnya tentang apa yang anda ketahui dan rasakan.

### III. Prosedur

Sebelum saya memulai wawancara ini, saya mohon izin untuk menggunakan perekam agar saya dapat mencatat semua yang diwawancarai dan akan saya rahasiakan semua penjelasan/informasi yang diperoleh. Jangan ragu-ragu untuk menanggapi saya. Wawancara ini akan berlangsung selama 30 menit-1 jam, apabila saudara/i merasa kelelahan di pertengahan wawancara maka wawancara dapat dihentikan.

### IV. Perkenalan

Sekarang silahkan saudara/i memperkenalkan diri.

### V. Karakteristik Informan

1. Nama :
2. Kode Informan :
3. Umur :
4. Anak ke :
5. Jenis Kelamin :
6. Agama & Suku :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Tempat,tanggal lahir :
9. Alamat :
10. Pekerjaan :
11. Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

**Pedoman wawancara pertanyaan penelitian (dikembangkan saat wawancara)**

No	Kategori	Acuan	Probing
	Faktor Penghambat		
1.	Kondisi kesehatan	1. Kesiapan ibu menyusui	Kendala dalam pemberian ASI Eksklusif, rasa percaya diri, dan penyakit bawaan.
2.	Susu formula	1. Iklan susu formula	Alasan memberikan susu formula, keunggulan susu formula, pemahaman mengenai susu formula dan pendapatan keluarga.
3.	Fasilitas Kesehatan	1. Informasi	Poster, liflet, spanduk, penyuluhan, buku, dan online.

## Lampiran 5. Pedoman Wawancara

### **ANALISIS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2021 (STUDI KASUS PUSKEMAS MANDAI DAN PUSKEMAS MARUSU)**

#### PEDOMAN WAWANCARA PETUGAS KESEHATAN

#### ( BIDAN PUSKESMAS )

- I. Perkenalkan nama saya Pendahuluan Selamat pagi/siang/sore, pada pertemuan kali ini saya akan mewawancarai sesuatu yang pasti akan sangat bermanfaat, pertama-tama saya ucapkan terima kasih atas waktunya dan ditunggu partisipasinya. Berita atau kondisi, tidak terkait dengan subjek wawancara). Izinkan saya untuk memperkenalkan diri, nama saya.....

Saya akan mewawancarai saudara/i.

- II. Penjelasan tujuan wawancara

Saya di sini untuk mendapatkan pendapat atau penilaian anda tentang faktor-faktor yang mendorong pemberian ASI Eksklusif. Kami tidak akan mengevaluasi jawaban anda tentang hal ini, sehingga anda dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya benar tanpa ragu-ragu. Karena kami akan menjamin kerahasiaannya sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam formulir *informed consent*. Jadi kami berharap anda akan mengatakan yang sebenarnya tentang apa yang anda ketahui dan rasakan.

### III. Prosedur

Sebelum saya memulai wawancara ini, saya mohon izin untuk menggunakan perekam agar saya dapat mencatat semua yang diwawancarai dan akan saya rahasiakan semua penjelasan/informasi yang diperoleh. Jangan ragu-ragu untuk menanggapi saya. Wawancara ini akan berlangsung selama 30 menit-1 jam, apabila saudara/i merasa kelelahan di pertengahan wawancara maka wawancara dapat dihentikan.

### IV. Perkenalan

Sekarang silahkan saudara/i memperkenalkan diri.

### V. Karakteristik Informan

1. Nama :
2. Kode Informan :
3. Umur :
4. Anak ke :
5. Jenis Kelamin :
6. Agama & Suku :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Tempat,tanggal lahir :
9. Alamat :
10. Pekerjaan :
11. Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

**Pedoman wawancara pertanyaan penelitian (dikembangkan saat wawancara)**

No	Kategori	Acuan	Probing
1.	Pengetahuan petugas Kesehatan (bidan Puskesmas)	Pengertian ASI Eksklusif	Persepsi, tips-tips pemberian ASI Eksklusif yang baik dan benar makanan yang baik bagi ibu yang menyusui, manfaat ASI Eksklusif bagi bayi dan ibu, dan penanganan bagi ibu yang mengalami kendala masalah pemberian ASI pada bayi.
2.	Dukungan pelayanan Kesehatan	1. Akses Informasi	Jenis informasi dan cara mendapatkan informasi.
		2. Ketersediaan SDM Kesehatan (bidan puskesmas)	Tenaga bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, keaktifan melakukan intervensi pada ibu hamil dan setelah melahirkan.
		3. Ketersediaan Fasilitas	Jarak, akses ke pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana.

## Lampiran 6. Pedoman Wawancara

### ANALISIS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2021 (STUDI KASUS PUSKEMAS MANDAI DAN PUSKEMAS MARUSU)

#### PEDOMAN WAWANCARA PETUGAS KESEHATAN

#### ( SUAMI DAN IBU MERTUA )

- I. Perkenalkan nama saya Pendahuluan Selamat pagi/siang/sore, pada pertemuan kali ini saya akan mewawancarai sesuatu yang pasti akan sangat bermanfaat, pertama-tama saya ucapkan terima kasih atas waktunya dan ditunggu partisipasinya. Berita atau kondisi, tidak terkait dengan subjek wawancara). Izinkan saya untuk memperkenalkan diri, nama saya.....

Saya akan mewawancarai saudara/i.

- II. Penjelasan tujuan wawancara

Saya di sini untuk mendapatkan pendapat atau penilaian anda tentang faktor-faktor yang mendorong pemberian ASI Eksklusif. Kami tidak akan mengevaluasi jawaban anda tentang hal ini, sehingga anda dapat mengungkapkan apa yang sebenarnya benar tanpa ragu-ragu. Karena kami akan menjamin kerahasiaannya sesuai dengan apa yang dicantumkan dalam formulir *informed consent*. Jadi kami berharap anda akan mengatakan yang sebenarnya tentang apa yang anda ketahui dan rasakan.

### III. Prosedur

Sebelum saya memulai wawancara ini, saya mohon izin untuk menggunakan perekam agar saya dapat mencatat semua yang diwawancarai dan akan saya rahasiakan semua penjelasan/informasi yang diperoleh. Jangan ragu-ragu untuk menanggapi saya. Wawancara ini akan berlangsung selama 30 menit-1 jam, apabila saudara/i merasa kelelahan di pertengahan wawancara maka wawancara dapat dihentikan.

### IV. Perkenalan

Sekarang silahkan saudara/i memperkenalkan diri.

### V. Karakteristik Informan

1. Nama :
2. Kode Informan :
3. Umur :
4. Anak ke :
5. Jenis Kelamin :
6. Agama & Suku :
7. Pendidikan Terakhir :
8. Tempat,tanggal lahir :
9. Alamat :
10. Pekerjaan :
11. Tanggal Wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

**Pedoman wawancara pertanyaan penelitian (dikembangkan saat wawancara)**

No	Kategori	Acuan	Probing
1.	Dukungan ibu dan keluarga dalam proses pemberian ASI )	Motivasi yang diberikan	Makanan- makanan ibu dalam proses menyusui, rasa nyaman , dan bentuk dukungan .

## Lampiran 7.

## Matriks Wawancara

Puskesmas Mandai kabupaten Maros					
A. Faktor pendorong					
Pengetahuan /presepsi		ASI Eksklusif			
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa yang diketahui tentang ASI Eksklusif ?	Bagus untuk kesehatan anak dan kekebalan tubuh anak membuat anak tidak gampang sakit.	ASI yang diberi pada saat melahirkan dan tidak ada campurannya , supaya sehat ki, bagus untuk otak, tidak gampang sakit anakku sama anak kebal dari penyakit .	Bagus untuk kesehatan yang dikasi sama anak ketika dia lahir dan tidak dikasi campuran lainnya.	Air susuta langsung yang diberikan sama bayi selama 6 bulan tidak dikasi campuran apapun , bagus juga untuk pertumbuhannya bayi.	ASI lebih bagus dikasikan sama anak dari dia lahir sampai 6 bulan banyak sekali manfaatnya dek.
Kesimpulan : Ibu yang memberikan ASI Eksklusif memberikan presepsi ASI Eksklusif baik untuk kesehatan, kekebalan tubuh, dan ASI diberikan dari umur 0-6 bulan tanpa campuran makanan yang lain.					
Pengetahuan /presepsi				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Apa yang diketahui tentang ASI Eksklusif	Semacam air susu ibu mungkin dek	Hmmmmmm bagus untuk bayi saja kayaknya bu	ASI lebih bagus mungkin , iya kayaknya ibu	ASI lebih bagus saja dek	Ha...a saya lupa dek
Kesimpulan : ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif tidak mengetahui dengan jelas mengenai ASI Eksklusif					
Manfaat ASI Eksklusif				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5

1. Apa yang ibu ketahui tentang manfaat ASI Eksklusif	Bagus untuk bayi kesehatan bayi tidak mudah sakit.	Supaya sehatki, bagus untuk otak, tidak gampang sakit anakku sama anak kebal dari penyakit.	Bagus untuk kesehatan anak , kuatki tidak gampang sakit	Bagus untuk kesehatan ibu, bagus juga untuk kesehatan bayi	Bagus untuk otak anaknya dia bilang ibu bidan sama anak jadi kuat
Kesimpulan : ibu yang memberikan ASI Eksklusif mengetahui manfaat ASI bagi bayinya.					
Manfaat ASI Eksklusif				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Apa yang ibu ketahui tentang manfaat ASI Eksklusif	Kalau tidak salah ini mungkin bagus untuk kesehatan	Kurang tahu juga dek saya tidak ingatmi lagi duluji	Mungkin bagus untuk kesehatan hmmm itu saja dek	Saya lupa dek, sudah lama sekali juga disampaikan	Hmmm tidak tahu dek lupaka
Kesimpulan : ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif tidak mengetahui dengan pasti mengenai manfaat ASI Eksklusif					
Makanan pelancar ASI				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Makana apa saja yang diketahui ibu untuk membantu produksi ASI ?	e...e kayak makan sayur yang warnanya hijau sayur katuk, sayur bayam yang banyak gizinya, sama buahan dimakan	Anu e..e dek Sayur bayam, kangkung,kacang panjang, kacang, tahu, tempe, minum susu hamil itu saja	Seperti Sayur pepaya, sayur hijau, tahu sama tempe , itu saja dek saya lihat dibuku KMS yang dikasi kalau saya ikut Posyandu di situ adanya saya liat	Makan sayur daun katuk kalau tidak lancar katanya air susu supaya banyak kembali air susu , sama kacang juga bagus katanya untuk air susu	sayuran hijau kayak daun katuk yang penting itu dek yang hijau-hijau dimakan
Kesimpulan : ibu yang memberikan ASI Eksklusif mengetahui makanan yang dapat memperlancar ASI					
Makanan pelancar ASI				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Makana apa saja yang	Tidak pernah saya	Ibu Bidan katanya	Saya lupa dek	Sayur saja	Saya tidak ingat

diketahui ibu untuk membantu produksi ASI ?	dengar kayaknya dek hanya diperiksa saja kalau ke sana habis itu sudahmi kalau sudah diperiksa	bersihkan payudara saja , tapi kalau untuk yang makanan kasi lancar ASI tidak saya dengar mungkin dek , jadi saya juga tidak tau	mungkin apadi dek saya lupa juga sudah lama sekali	dimakan ,sayur hijau-hijau dek dia bilang waktu di Puskesmas	dek lupama dek
Kesimpulan : ibu yang tidak meberikan ASI Eksklusif tidak mengetahui makanan pelancar produksi ASI					
Kepercayaan/ nilai-n ilai				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apakah ada larangan atau pantangan yang ada dalam keluarga ibu untuk ibu yang menyusui ?	Tidak ada ji bu, larangannya itu hanya kayak anak bayi kalau sudah mo maghrib harus dikasibangun tidak boleh tidur, kalo mo masuk magrib	Tidak ada ji larangan dek di keluargaku, dimakan semuaji apa saja begitu yang disiapkan sama mamaku selama kasian saya menyusui ini	Saya makan semua ji dek makanan yang disiapkan hanya itu yang dilarang makan yang masih panas dek tapi yang lainnya digoso semuaji	tidak ada dek untuk pantangan makanan makan semua ji saya	Dikeluarga tidak ada ji dek jadi kalau mau makan ini itu bisaji
Kesimpulan : ibu yang memberikan ASI Eksklusif tidak memiliki pantangan atau larangan dalam menyusui yang dipercayai oleh keluarganya.					
Pendapatan				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Berapa pendapatan bersih keluarga ibu dalam 1 bulan ?	Tidak menentu ji iya dek biasanya itu Rp. 500.000 perminggu karnakan suamiku	Kadang itu sampe Rp. 1000.000 juga dek kalau lancar, biasa juga itu dek tidak ada didapat .	Gaji yang dikasikan kantornya suamiku dek seseuai UMR	Gajinya itu suamiku dek, itu Rp. 2.000.000dia itukan kerja CV begitu tapi	Tidak menentu dek kadang Rp. 1.000.000 kadang juga nda sampai ji yang

	kerja buruh bangunan, jadi gajinya tergantung lancarnya saja	meninggalmi juga suamiku dek jadi sayami ini yang cari uang untuk kehidupan sehari-hari	dek, hanya itumi kadang tidak menentu dek karna dan haruspi juga rajin pergi supaya gaji yang dikasi full	biasanya gajinya dipotong dari pihak sananya kantor CV jadi biasa kurang dari Rp. 2000.000 yang diterima suamiku baru sekarang kan apa lagi pendemi ini dek jadi susah sekali	adanya saja dek nda bisa saya patok untuk satu bulannya hehehehehe...
Kesimpulan : Pendapatan utama keluarga ibu yang memberikan ASI Eksklusif mulai dari Rp. 5.00.000 - Rp. 2.000.000 dan tidak memiliki penghasilan tambahan.					
Pendapatan penghasilan tambahan				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Berapa pendapatan tambahan keluarga ibu dalam sebulan ?	Suamiku sebagai karyawan swasta gajinya itu itu Rp. 2.900.000 perbulan sama saya juga punya warung di rumah untuk tambah-tambah sebulan	Rp. 4.000.000 ji gajinya suamiku kerja di Palu setiap bulan dia itu mengirim Rp. 2.000.000 ke saya setiap bulannya itu barukan saya juga kerja di Bandara di Kargonya Bandara	Rp. 2.000.000 perbulan yang didapat itu bapaknya, bapaknya kerja di Rotan jauh , sambil saya urus rumah dan adek saya jaga warung yang di depan itu	Rp. 3.000.000 sebulannya, suamiku itu kerja sebagai wirasuasta dan saya juga bekerja dek	Rp. 4.000.000 dek ini , lumayan lah dek untuk kebutuhannya bayiku setiap bulannya biasa juga saya jual-jual apa saja
Kesimpulan : pendapatan ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif berkisar Rp. 2.000.000 – Rp. 4.000.000 dan memiliki tambahan pengahasilan dari ibu bayi yang bekerja					
Pengeluaran keluarga				ASI Eksklusif	

Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Berapa kira-kira ibu pengeluaranta perbulannya ?	Biasa Rp. 800.000 – Rp. 1.000.000 tapi biasanya tidak sampe dek, tidak banyakji yang dibeli	Paling Rp. 1.000.000 dek sisanya di tabung lagi uangnya	± Rp. 1.000.000 biasanya dek perbulan	Biasa juga tidak sampai Rp. 1.000.000 dek kadang juga pas dek, tidak menentu juga tergantung apa yang mau dibeli selama sebulan	Sedikit ji saya dek karna harus hemat-hemat bias aitu dek Rp. 1.000.000 ji saja yang dkasi keluar
Kesimpulan : pengeluaran ibu yang memberikan ASI Eksklusif berkisar dari Rp. 800.000 – Rp. 1.000.000 perbulannya					
Pengeluaran keluarga				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Berapa kira-kira ibu pengeluaranta perbulannya ?	Untuk itu ibu pengeluaran biasanya Rp. 1000.000 lebih perbulannya karnakan banyak juga yang dibeli-beli di pasar	Kalau pengeluaran itu dek pasti banyak banyak sekali setiap bulannya pernah juga Rp. 2.000.000 perbulannya	Hehehehe pengeluaran banyak dek , apalagi corona apa lagi saya beli susu SGM dan popok jadi biasanya itu Rp. 2.000.000 perbulan	Lebih dari Rp. 1.000.000 perbulan dek banyak sekali itu kurasa dek banyak pengeluaran	Rp. 1.500.000 biasa perbulan kalau saya hitung-hitung dek yang dikasi keluar sebulannya
Kesimpulan : Pengeluaran ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif perbulannya mencapai Rp. 1.000,000 – Rp. 2.000.000 bahkan lebih					
Dukungan keluarga / motivasi				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa yang ibu atau suami lakukan untuk membuat ibu bayi merasa percaya	Biasanya itu dek saya siapakan sayur-sayurnya	Selama ini anakku kasi ASI anaknya , saya larang untuk	Kalau hari pasar saya ke pasar selalu kubelikan	Saya itu ku belikan buah-buahan karena	Oh yang itu dek, tunggu dulu dek bias aitu saya

diri untuk memberikan ASI pada bayinya ?	setiap hari untuk di makan karena ibu yang kasi susu anaknya begitukan harus banyak makan sayur	kerja-kerja di dapur lebih dia urus saja anaknya, karnakan adaji adenya ini yang bantu-bantu didapur.	sayur, kayak sayur katuk selalu saya belikan baru itu saya masakkan untuk di makan ibunya .	kan katanya orang tua dulu bagus kalau dimakan begituan untuk orang yang kasi ASI anaknya.	siapakan makanannya kayak itu dek sayur katuk kalau dibilang disini namanya bahasa indonesianya mungkin itu dek kalau nda salahka, sama ku kubilang itu sama anakku jammi dulu kerja capek-caper urus saja anakmu, nanti saya yang bantu-bantu didapur karena nda da ji juga dikerja saya duduki dek.
Kesimpulan : Saya membeli buah-buahan karena kata orang tua bagus jika dikonsumsi oleh sama ibu yang sedang menyusui.					
Dukungan pelayanan kesehatan / informasi				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Dimana ibu mendapatkan informasi mengenai ASI Eksklusif ?	Ya biasanya itu dikastau kalau lagi ikut kelas ibu hamil ,sama bidannya yang	Ibu bidan yang kasitau kalau lagi di kelas ibu hamil, diajarkan ki juga untuk cuci tangan	Saya baca i juga di internet ibu, sama itu he kalau jadwal kontrol	Dari bidan ji juga saya , waktu ikutka kelas ibu hamil nakasi tau mka makan-	Waktuku ikut kelas ibu hamil disampaikan ji juga dek , kalau ketemu ka juga

	kastau untuk kasikan ASI nanti sama anaknya kalau sudah lahir baru nanti katanya ditarik itu puting payudara supaya lancar airnya.	dulu baru kasi susu anak anak bayi sama dilarangki untuk kasi susu yang dijual-jual harus kasi ASI harusnya.	kehamilan ku itu ibu bidannya nasampaikan ji juga tentang informasi tentang ASI Eksklusif, atau kalau lagi ikut di Posyandu juga pas sudahma melahirkan selalu na disampaikan untuk kasi ASI sama anak.	makanan yang bergizi, dan jangan malas-malas katanya kasi rangsangan.	sama bidan baruna liat perutku besar selalu ji kasi tau kasi ASI ini anak kalau lahir .
Kesimpulan : Ibu bayi yang memberikan ASI Eksklusif bayinya mendapatkan informasi pada saat mengikuti kelas ibu hamil, tempat pelayanan kesehatan Puskesmas , Posyandu.					
Ketersediaan SDM ( petugas kesehatan )				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Menurut ibu apakah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Mandai sudah sangat membantu ibu ?	Iya sudah sangat bagus mi dek membantu sekalimi enak begitu dirsa tidak malu-malu ki bertanya sama ibu bidannya kalau ada yang mau ditaukan tentang menyusui sama kalau lagi hamil.	Hmmm membantu sekali ibu karena itu bidannya juga bagus terus baik-baikki sama semua ibu	Iya bagus ini bidannya nah bidan di desaku tiap bulan pasti datang ka ke rumah natannya-tanyaki tentang kehamilanta sama diajar cara itu rawat payudara	Bagus sekali dek, kalau kita ke Puskesmas cepat na dilayani asal mau jki mengatri baguslah sekali baik juga bidannya	Iye ini waktu ku hamilkan ini bidanna na perhatikan sekaliki na ambil memang dengan nomor hapeta supaya kalau ada apa-apa bisa ji ditelfon i kalau ke Puskesmas ki

					juga bagus na layani ki.
Kesimpulan : Sumber daya dan pelayanan yang diberikan oleh pihak Puskesmas Mandai sudah amat sangat membantu ibu hamil dalam mendapatkan informasi mengenai kehamilan dan pemberian ASI Eksklusif.					
B. Faktor penghambat					
Kondisi kesehatan ibu				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa yang menyebabkan ibu tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi ?	Tidak keluar i saya ASIku paska selesai melahirkan dek baru ngamuk-ngamuk mi juga anakku dek menangis tommi dek jadiku bilang kasi mi saja susu formula supaya tenang i karena lapar i kayaknya.	Pernah ji itu iya dek ku kasi ASI dek, pas ka saat melahirkan 2 bulan itu dek ku kasi kayaknya , hanya ini anaknya dek lapar terus I baru ASIku sedikit jadi tidak puaspi jadi campurka juga susu formula sampainya sekarang dek.	Dua-duanya dek ASI sama susu formula saya kasi supaya cukup I dek, karena ASIku sedikit tidak cukup I kalau hanya ASI baru ini anak kan anak laki-laki katanya orang kuat menyusui, dan kerja ka juga di bandara jadi paling 3 bulan saja saya dikasi ASI habis itu susu formula, anakku juga yang pertama seperti itu ASI ditambah susu formula	Awal-awalnya ji mau dek ini ASI habis itu nda mau i dengan sedirinya, barukan saya air susu sedikit ibu itumi mungkin berhenti masih maui tapi nda dami jadi kubilang biarmi kasi saja kasi susu formula.	Itu saya awalnya dek stengamati sekali keluar airnya susuku makan ma juga kacang apa saja yang na bilang orang tua kumakan dek hanya itumi ada ji tapi sedikit sekali adanya sudahma juga paksa-paksa i anakku nda mau i juga ku bilang kasi mi saja susu formula dari pada mengangis i.

Kesimpulan : Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif terkendala dalam jumlah produksi ASInya setelah melahirkan , dimana kebutuhan ASI tidak terpenuhi dan membuat bayinya gelisah dan menangis.					
Iklan susu formula					Tidak ASI Eksklusif
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa alasan ibu memilih susu formula sebagai ganti ASI untuk bayi ?	Saya kasika itu susu formula, karena ini anak menangis terus barukan susu formula juga bagus	Anaknya ini tidak mau mengisap dek, sudah dipaksa berkali-kali tetap tidak mau, jadi na bilang suamiku kasi saja susu toko sama saja dengan ASI	Anakku juga yang pertama saya pakekan susu formula supaya cukup i dan kenyang	Terpaksa harus memang saya kasi karenakan saya kerja dek di Bandara susah juga jika kalau diberikan ASI langsung , kalau susu formula tidak repot ki kerjaka	Karna susu toko juga bagus ji dek , sama ji kandungannya bagus ji juga jadi dikasi minum anak.
Kesimpulan : Pengetahuan ibu dan suami yang kurang membuat ibu dan suaminya menafsirkan bahwa kandungan ASI dan susu formula sama tidak ada perbedaan dan ibu yang bekerja.					
Fasilitas kesehatan / informasi					Tidak ASI Eksklusif
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apakah ibu bidan pernah menyampaikan mengenai ASI Eksklusif pada ibu ?	Hmm iya pernah, tapi saya lupa karena jarang-jarang ka saya pergi itu di kelas ibu hamil	Tidak ikut ka saya kelas ibu hamil, tidak pernah juga ka dengar kalau disampaikan itu sama bidan hanya diperiksa ji saja baru selesai ituji ku ingat dek	Disampaikan ji mungkin, hanya saya yang lupa dek , biasa juga saya baca di buku yang dikasikan sama bidan.	Tidak tau ka juga ibu, karena saya jarang-jarang ka pergi itu di kelas ibu hamil mengidam terus ka selamaku hamil jadi tidak bisa lama-lama duduk	Dikastau ji mungkin ibu hanya lupa ka apa ana sampaikan bidannya lamami juga.
Kesimpulan : Kondisi ibu yang mengalami mengidam membuat ibu tidak selalu hadir pada kelas ibu hamil . Selain itu ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif adalah ibu yang pasif.					

Puskesmas Marusu Kabupaten Maros					
A. Faktor pendorong					
Pengetahuan / presepsi				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa yang ibu ketahui tentang ASI Eksklusif ?	ASI langsung yang langsung di kasi sama anak sampainya umur 6 bulan dek terus itu ASI saja yang dikasi tidak ada campuran makanan lain itu toh saja	Menyusui anak sampaina 6 bulan baru tidak dikasikan apa-apa kecuali ASI saja yang dikasi.	Yang saya ingat itu hari na bilang, diberikan ASI sampena 6 bulan tidak boleh ada campuran yang lainnya katanya.	Pernah ji iya disampaikan pada pasnya sudahkan melahirkan , ibu bidannya bilangi kasi ASI sampai 6 bulan, nanti setelah 6 bulan baru bisa dikasi makanan yang lain .	Itu diberikan l sampainya 6 bulan jadi air susu ta ji saja dikasi sama anakta nda boleh ada yang lain sampaina 6 bulan.
Kesimpulan : Ibu yang memberikan ASI Eksklusif mengetahui bahwa pemberian ASI Eksklusif yaitu air susu ibu yang diberikan langsung kepada bayi dari umur 0-6 bulan , tanpa campuran makanan lainnya.					
Pengetahuan / presepsi				Tidak Asi Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Apa yang ibu ketahui tentang ASI Eksklusif ?	Tidak tau ka juga dek	Hehehehehe apa itu di dek ku lupai- lupai mi dek .	Yang ada kapang di buku hamil itu di dek , tidak ingatma lagi dek	Hmmm tidak tauka dek apadi	Kurang tauka juga mungkin ASI langsung
Kesimpulan : Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya tidak mengetahui dengan baik mengenai pemberian ASI Eksklusif dan pada bayinya.					
Manfaat Asi Eksklusif				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa saja yang ibu ketahui manfaat dari ASI	Bisa bantu tumbuhnya anak-	Bagus untuk otak anak dek, tidak	Itu dek bagus untuk anak, tidak	ASI di dek itu makanan yang	Kasi cepat ki besar anak ,

Eksklusif ?	anak, dan tidak mudah sakit	mudah sakit anak-anak, dan ASI banyak kandungan baiknya kayak gizi untuk bayi kalau dimakan.	sakit anak-anak , kasi pintar anak-anak, anak jadi sehat dan kalau air susu ibu itu bagus dari pada susu toko.	bagus untuk anak, anak jadi tidak mudah sakit	tidak sakit-sakit tidak gampang begitu sakit-sakit dek sama pintar ki anak-anak barukan in air susunya ibu bagus.
Kesimpulan : Ibu yang memberikan ASI Eksklusif mengetahui manfaat perberian ASI Eksklusif pada bayi, yaitu bermanfaat untuk sistem kekebalan tubuh bayi , perkembangan otak , ASI mengandung kandungan gizi yang baik untuk dikonsumsi bayi dan berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi .					
Manfaat Asi Eksklusif				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Apa saja yang ibu ketahui manfaat dari ASI Eksklusif ?	Tidak tahuka ibu	Kurang tau bu saya lupa	Tidak tau juga dek	Lupaka dek tidak tau ka juga lupaka	Apa di dek lupa ka dek tidak tau ka juga
Kesimpulan : Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif tidak mengetahui dengan jelas manfaat ASI Eksklusif bagi bayinya.					
Makanan yang memperbanyak produksi ASI				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa saja yang ibu ketahui tentang makanan yang dapat membantu produksi ASI Eksklusif ?	Disampaikan sama bidan untuk makan -makanan kacang-kacangan seperti kacang tanah sama makan sayur-sayuran seperti sayur labu siam, timun, wortel dan makan juga	Disuruh makan yang kacang-kacangan kayak sayur kacang panjang dan sayur daun katuk	Kayak Sayur daun katuk, sayur jantung pisang juga bisa, dengan sayur kacang-kacangan sama kacang hijau	Sayur bayam juga bisa katanya, makan buah-buahan kayak itu pepaya, pepayanya yang belum kuning dimasak jadi sayur bu ,sama rajin minum air putih katanya begitu.	Bisa juga sayur daun katuk sayur-sayur hijau di makan begitu dek supaya banyak air susu toh.

	daging, ikan, sayur daun katuk kalau ada				
Kesimpulan : ibu yang memberikan ASI Eksklusif mengetahui makanan-makanan yang dapat memperbanyak produksi ASI					
Makanan yang memperbanyak produksi ASI				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Apa saja yang ibu ketahui tentang makanan yang dapat membantu produksi ASI Eksklusif ?	Kurang tahuka juga bu	Tidak tahuka ibu ku lupa-lupa mi	Kacang mungkin di	Ibu bidannya bilang kalau ingin ASInya lancar makan sayur begini hanya saya tidak ingat dek lupa	Sayur sama kacang mungkin dek
Kesimpulan : ibu tidak mengetahui makanan yang baik dikonsumsi ibu memperbanyak produksi ASInya.					
Nilai-nilai / kepercayaan				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apakah dalam keluarga ibu ada kepercayaan-kepercayaan yang diyakini keluarga terhadap ibu yang memberikan ASI Eksklusif ?	Tidak ada bu...dimakan ji semua kalau makanan-makanan	Tidak ada dek, kalau untuk larangan-larangan begitu dikeluarga untuk ibu yang menyusui	Tidak ada ji iya dek pantangan, apa saja dimakan semua	Tidak ada bu, karena sayur-sayur ji saja yang dikonsumsi sehari-hari	Tidak ada dek semua dimakan nda da ji juga larangan-larangan
Kesimpulan : Ibu yang memberikan ASI Eksklusif tidak memiliki larangan ataupun pantangan selama ibu menyusui					
Pendapatan keluarga /pendapatan utama				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Berapa pendapatan bersih ibu dan keluarga dalam sebulan ?	Rp. 2.000.000 dek, kalau lancar-lancar jual ikannya dek	Tidak menentu iya dek. biasa itu kalau lancarnya Rp. 1.000.000 dek sebulannya	Pendapatan perbulannya itu dek biasanya Rp. 1.000.000 dek biasanya	Biasa itu sampe Rp. 1.000.000 sebulannya	Berapa itu dek biasa itu Rp. 1.500.000 perbulannya

Kesimpulan : Pendapatan utama keluarga ibu yang memberikan ASI Eksklusif mulai dari Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000					
Pendapatan keluarga /pendapatan utama				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Berapa pendapatan bersih ibu dan keluarga dalam 1 bulan ?	Biasanya itu ibu biasa kalau perbulannya itu Rp. 1.500.000 rupiah	Pendapatan bersih yang didapat suamiku bisa Rp. 3.000.000 perbulannya dek lumayanlah dek	Bersihnya itu ibu sebulannya Rp. 15.000.000 perbulannya dek biasa juga Rp. 30.000.000 kalau hari natal.	sebulan dek Rp. 2.000.000 ji dek satu bulannya.	Kadang itu Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 perbulannya bersihmi itu dek biasanya.
Kesimpulan : Pendapatan utama keluarga ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif mulai dari Rp. 1.500.000 - Rp. 15,000,000 .					
Pendapatan tambahan				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apakah ibu memiliki tambahan penghasilan diluar dari penghasil utama ibu dan keluarga ?	Iye punya ibu, saya menjual di warung sembako untuk sehari-hari , untuk tambah-tambahnya perbulan.	Iye saya punya toko di sini, yang saya jual itu ibu bahan campuran	le saya punya usaha salon di Biak, pendapatannya biasa kalau lagi banyak pengunjung Rp. 25. 000.000 tapi kalau sepi sekitar Rp. 15. 000.000 perbulannya.	Iye , warung-warung kecil ji iya itu yang ada didepan jadi sambal jaga warung juga.	Iye jual sayur juga dek kalau sore didepan rumah ji iya dijual. .
Kesimpulan : ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif juga memiliki penghasilan tambahan , yaitu memiliki warung dan salon kecantikan .					
Pengeluaran Keluarga				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Berapa pengeluaran ibu dan keluarga dalam	Pengeluaran di ibu , satu bulan itu	Rp. 800,000 perbulan dek	Hmmm kalau biasanya itu dek	Biasanya itu ibu Rp. 2.000.000	Nda smpe ji dek biasanya sejuta,

sebulan ?	± Rp. 1.000.000 bu.	pengeluarannya biasanya.	± Rp. 1.000.000 dalam sebulannya	perbulan paling banyak atau di bawahnya itu dek .	biasanya itu Rp. 9.00.000 ji tergantung kebutuhan .
Kesimpulan : Pengeluaran ibu yang memberikan ASI Eksklusif setiap bulannya berkisar dari Rp. 800.000 – Rp. 2. 000.000 .					
Pengeluaran Keluarga				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
2. Berapa pengeluaran ibu dan keluarga dalam sebulan ?	Pengeluaran dalam sebulan biasanya Rp. 2.000.000 .	Pengeluaran ± Rp. 1.000.0000 perbulannya	Rp. 2.000.000 lebih dek karena banyak pengeluaran	Saya dek Rp. 3.000.000karena yang bekerja di salon saya berikan makan siang juga	Pengeluaran itu biasan Rp. 3.000.000 lebih satu bulannya dek.
Kesimpulan : Pengeluaran ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif perbulannya mencapai Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 dan ibu yang memiliki penghasilan tambahan					
Dukungan keluarga				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Bentuk dukungan apa yang ibu atau suami berikan pada ibu yang memberikan ASI Eksklusif ?	Saya biasanya itu dek kalau pulang dari kerja selalu kubelikan buah-buahan untuk dimakan sama istriku.	Biasaji juga mertuaku yang belikan sayur-sayur kalau hari pasar kenanya bias itu sayur daun katuk.	Yah paling itu apa namaui mungkin dek dibelikan supaya jammi pusing-pusing kepalnya	Selama ini anaku melahirkan sayami saja yang memasak, saya suruh mi saja urus anaknya kasi menyusui anaknya.	Yah kalau ada diliat buah dibelikan i dek,dimasakkan terus sayur setiap hari.
Kesimpulan : Bentuk dukungan yang diberikan oleh suami dan keluarga yaitu dengan memberikan rasa nyaman untuk ibu . Seperti menyediakan makanan-makanan yang dapat membantu produksi ASI ibu .					
Dukungan pelayanan kesehatan / akses informasi				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Dimanakah ibu mendapatkan informasi	Iye di kelas ibu hamil dek	Iye disampaikan itu di kelas ibu	Iye disampaikan ji sama bidannya	Iye nasampaikan ji dirumahnya kader	Itu hari kalau di kelas ibu hamil

mengenai perberian ASI Eksklusif pada bayi ?	nasampaikan ki diajarki untuk pijit-pijitki payudara sama makan yang kacang-kacangan.	hamil kalau kesanaka , dikastau mi begitu pijit-pijit payudara supaya lancar airnya , sama makan-makanan sayur daun katuk	di kelas ibu hamil biasanya itu di rumahnya ibu kader Posyandu ibu bidannya yang ajar langsung untuk menyusui anaknya setelah melahirkan dan diberikan rangsangan sampai bayinya bisa menyusui.	itu hari, yang kuingat itu iya dek na bilang bidannya untuk kasi ASI anaknya dan jangan malas untuk kasi mengisap terus.	na sampaikan bidan biasa juga di Posyandu dek na kastau ki.
Kesimpulan : Ibu bayi yang memberikan ASI Eksklusif bayinya mendapatkan informasi pada saat mengikuti kelas ibu hamil, dan pada saat berada dirumah salah satu kader Posyandu					
Ketersediaan SDM / petugas kesehatan				ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Bagaimana pendapat ibu mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Marusu ?	Di sini ini ibu adami juga Pustu jadi kalau ada orang sakit atau mau disuntik , tidak jauh-jauh ke Kecamatan	Na kasi mudah warga karena sudah adami Pustu di Desa jadi tidak jauh jki lagi untuk dapat pengobatan dari bidan.	Bidanya itu juga selalu na kunjungiki kalau ada yang sakit atau ada yang hamil pasti na tanya-tanyaki bagaimana dirasa	Bisami juga melahirkan di Pustu ibu, biasanya juga bidannya yang kerumah untuk bantu melahirkan	lye bagusmi di rasa dek adami juga dekat pustu baru bidannya juga baik sapa cepat na periksa ki kalau ada apa-apa.
Kesimpulan : Sumber daya dan pelayanan yang diberikan oleh pihak Puskesmas Marusu sudah sangat membantu ibu hamil.					
B. Faktor penghambat					
Kondisi kesehatan ibu				Tidak ASI Eksklusif	

Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apa yang menyebabkan ibu memberikan susu formula pada bayi ?	Awalnya itu ibu, paska selesai melahirkan ini ASIku memang nda mau keluar kemudian beberapa harina lagi keluarki airnya, paska maui kasi menyusui lagi, ini anak nda mau mi berkali-kali ka coba tetap nda maui	Anaknya memang tidak tau mengisap, susah sekali dia dapatkan puting payudaraku, anaknya hanya na Tarik-tarik puting payudaraku jadi sakitki dirasa bu.	4 bulanji saya kasi ASI Eksklusif ibu, hanya itumi karena airnya sedikit tidak cukup i mungkin jadi kutambahmi dengan susu formula, pas ku kasi menyusui lagi nda mau betul mi dek langsung mi di situ nda mau sekali mi.	Awalnya ASI ji ibu, hanya itumi karena saya bantu suami di Salon dan sudah mulai aktif di Salon anaknya tidak ingin menyusui lagi jadi saya kasi susu formula begitu ibu	Anaknya memang dek yang nda mau padahal sudah ma paksa juga malahan sakit ku rasa karna kayak tergesek-geseki ku bilang kasi mi saja susu formula daripada toh dek.
Kesimpulan : Ibu yang tidak memberikan ASI Eksklusif terkendala memberikan ASI Eksklusif karena jumlah produksi ASInya kurang setelah melahirkan sehingga menambahkannya dengan susu formula					
Susu formula / iklan susu formula				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. bagaimana pendapat ibu tentang susu formula ?	Saya berikan susu formula karena anaknya lapar terus ibu	Sudahma kucoba kasi ASI hanya memang anaknya tidak mau ibu ,jadi daripada anaknya lapar baru menangis teru saya mintami sama bapaknya	Nda tegaka dek lihat anakku menangis terus karna hauski kasian.	Suami ji juga kasitaukanka kasi saja susu formula ka sudah mi juga dipaksa anaknya tapi nda maui ASI sama saya.	Karna bagus ji juga susu formula dek dikasi sama anak bayi baru ini anak juga haus terus

		untuk dibelikan susu formula			
Kesimpulan : Kondisi bayi yang tidak ingin mengisap puting payudara ibu membuat bayi rewel dan menangis sehingga membuat orang tua bayi panik dan memberikan susu formula .					
Fasilitas kesehatan / informasi				Tidak ASI Eksklusif	
Pertanyaan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5
1. Apakah ibu pernah mendapatkan informasi dari pelayanan kesehatan mengenai ASI Eksklusif ?	Kelas ibu hamil dek ? yang mana itu ibu kader ?	Saya pernah ja hadir disana hanya 1 kali kalau saya tidak salah ingat dek , saya hadir ji tapi tidak dengar itu ASI-ASI	Iya, 1 kali ji saya ikut setelah itu tidak pernah ma lagi	Tidak, saya tidak pernah ikut kelas ibu hamil dek	Itu kapang di dek yang ada bidan di rumah , lupa dek nda tau berapa kali ja ke sana
Kesimpulan : rata-rata Ibu bayi yang tidak memberikan ASI Eksklusif tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil dengan rutin.					



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros  
 email : [admin@dpmpmsp.maroskab.go.id](mailto:admin@dpmpmsp.maroskab.go.id) Website : [www.dpmpmsp.maroskab.go.id](http://www.dpmpmsp.maroskab.go.id)

**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 39/II/IP/DPMPMPTSP/2021

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 40/II/REK-IP/DPMPMPTSP/2021

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : NAHDA PUTRI SARI  
 Nomor Pokok : K012191027  
 Tempat/Tgl.Lahir : BULUKUMBA / 29 Agustus 1997  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan : MAHASISWA  
 Alamat : KECAMATAN TAMALANREA  
 Tempat Meneliti : PUSKESMAS MANDAI DANPUSKESMAS MARUSU

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis dengan Judul :

**“ANALISIS PENINGKATAN PEMEBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2020 (STUDI KASUS PUSKESMAS MANDAI)”**

Lamanya Penelitian : 17 Februari 2021 s/d 17 Maret 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 ( satu ) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pangkat: Pembina Utama Muda  
 Nip : 19721108 199202 1 001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS MANDAI**

Jalan. Poros Makassar - Maros Km 24. Kel. Bontoa, Kec. Mandai, Telp : (0411) 8938924, Kode Pos 90552  
Email : puskesmasmandai@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No : 478 /UPTD.PKM-MD/TU/II/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syamsul Alam, SE  
NIP : 19670829 199203 1 010  
Pangkat/gol : Penata Tk. I / Gol. III.d  
Jabatan : Kepala Tata Usaha UPTD Puskesmas Mandai  
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Mandai

Menerangkan bahwa :

Nama : Nahda Putri Sari  
N I M : K012191027  
Program Studi : S2 (Kesehatan Masyarakat)  
Konsentrasi : Promosi Kesehatan

Telah melaksanakan penelitian Judul Tesis “**Analisis Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan Tahun 2020**” dalam Wilayah Kerja Puskesmas Mandai Kecamatan Mandai Kabupaten Mraos.

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandai, 16 Februari 2021  
An.Kepala UPTD Puskesmas Mandai



(Syamsul Alam, SE)  
NIP. 19670829 199203 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN MAROS  
DINAS KESEHATAN**

**UPTD PUSKESMAS MARUSU**

JL. Pattene Raya No 40. Kecamatan Marusu Kabupaten Maros, Kode Pos 90552  
Email : [puskesmamarusu40@gmail.com](mailto:puskesmamarusu40@gmail.com), Website : [maroskab.go.id](http://maroskab.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : A.4 / 884 / PKM-MRSU / TU / III / 2021

Yang Bertanda tangan dibawa ini :

Nama : H. Sunarso S.,SKM  
Nip : 19640605 199003 1 014  
Pangkat / Gol : Pembina Tk. I./IV.b  
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Marusu  
Instansi : UPTD Puskesmas Marusu

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Nahda Putri Sari  
Nomor Pokok : K012191027  
Tempat/Tgl.Lahir : Bulukumba, 29 Agustus 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kecamatan Tamalanrea

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Tesis dengan Judul : "ANALISIS PENINGKATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KABUPATEN MAROS SULAWESI SELATAN TAHUN 2020 (STUDI KASUS PUSKESMAS MANDAI DAN PUSKESMAS MARUSU)" Sejak tanggal 17 Februari sampai dengan 17 Maret 2021.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Marusu  
Pada Tanggal : 22 Maret 2021  
Kepala UPTD Puskesmas Marusu



**H. Sunarso S., SKM**  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I / IV b  
Nip : 19640605 199003 1 014

## Dokumentasi Puskesmas Mandai Kabupaten Maros

No	Dokumentasi	Keterangan
1.		Wawancara bersama Ibu Kepala Puskesmas Mandai mengenai program ASI Eksklusif
2.		Wawancara bersama Ibu bidan yang memegang program KIA Puskesmas Mandai mengenai program ASI Eksklusif

## Dokumentasi Puskesmas Marusu Kabupaten Maros

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Wawancara bersama ibu bidan Pustu Abbulosibatang mengenai program Asi Eksklusif</p>
2.		<p>Wawancara bersama informan kunci</p>
3.		<p>Wawancara bersama informan kunci</p>

4.		<p>Wawancara bersama informan kunci</p>
5.		<p>Wawancara bersama informan kunci</p>
6.		<p>Wawancara bersama informan kunci</p>

			<p>Wawancara bersama informan kunci</p>
--	---	--	---

